e-ISSN: 2775-5002
p-ISSN: 3025-3985
Volume 4 No. 2 Agustus 2024

Peningkatan Pemahaman Investasi pada Siswa SMK Logistik Sumedang

Retno Widya Ningrum[1)], Irfan Achmad Musadat[2)], Agung Pramayuda[3)], Aninditha Putri Kusumawardhani[4)], Okta Eka Putra[5)]

[1), 2), 3),4),5)] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: retnowidya@unibi.ac.id; irfanacmad@unibi.ac.id; agungpramayuda@unibi.ac.id; anindithaputri@unibi.ac.id; oktaeka@unibi.ac.id

Diterima:	Diterima Setelah Revisi:	Dipublikasikan:
16 Juni 2024	15 Agustus 2024	15 Agustus 2024

Abstrak

Generasi muda melek investasi menjadi hal penting dalam perkembangan ekonomi di masa depan. Investasi pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan nilai lebih di masa depan dari konsumsi yang ditahan di masa sekarang (Ekananda, 2018). Sedangkan, keputusan investasi adalah suatu tindakan yang melalui pemikiran mengenai keuntungan dan risiko yang akan dihadapi dari pemilihan investasi tersebut (Milzam dkk, 2024). Sehingga, sebelum melakukan Keputusan investasi Masyarakat harus memiliki pengetahuan mengenai investasi yang mumpuni. Target peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu siswa SMK Logistik. Siswa SMK Logistik saat ini merupakan gen-Z. Gen-Z adalah generasi yang diperkirakan lahir pada tahun 1995 hingga tahun 2012 (Sawitri, 2023). Gen-Z memiliki karakter salah satunya yaitu sangat paham teknologi dan berani mengambil risiko. Lulusan dari SMK Logistik Sumedang akan menjadi Masyarakat yang meneruskan perekonomian Indonesia. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini di SMK Logistik Sumedang adalah pendekatan *service learning*. Rahdiyanta dan Hidayat (2016) dalam Rusli dkk (2022) menyatakan bahwa metodologi ini merupakan metodologi yang cocok untuk digunakan dalam lingkup dunia Pendidikan karena merupakan gabungan antara pengalaman Masyarakat dan pengetahuan akademis. Metodologi ini memiliki tujuan untuk memberikan konstribusi secara langsung melalui proses penyampaian materi seperti pengajaran kepada para siswa sehingga tercapainya peningkatan pemahaman investasi bagi para siswa. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Logistik Sumedang, para siswa memiliki antusiasme yang tinggi mengenai investasi terutama pada instrumen dengan nominal investasi yang rendah mulai dari Rp 10.000 seperti reksa dana atau pun menabung emas melalui platform investasi digital.

Kata Kunci: literasi keuangan, siswa, pengelolaan keuangan, investasi

Abstract

The young generation is investment literate and is important in future economic development. Investment is aimed at getting more value in the future from consumption that is withheld in the present (Ekananda, 2018). Meanwhile, an investment decision is an action that goes through thinking about the benefits and risks that will be faced from choosing the investment (Milzam et al., 2024). So, before making an investment decision, the community must have adequate knowledge about investment. The target participants in this Community Service activity are students of Logistics Vocational School. Current Logistics Vocational School students are Gen-Z. Gen-Z is a generation estimated to be born between 1995 and 2012 (Sawitri, 2023). Gen-Z has one of the characteristics,

e-ISSN: 2775-5002
p-ISSN: 3025-3985
Volume 4 No. 2 Agustus 2024

namely being very tech-savvy and daring to take risks. Graduates of SMK Logistik Sumedang will become the community that continues the Indonesian economy. The method used in this Community Service activity at SMK Logistik Sumedang is the service learning approach. Rahdiyanta and Hidayat (2016) and Rusli et al. (2022) stated that this methodology is suitable for use in the world of education because it is a combination of community experience and academic knowledge. This methodology aims to provide direct contributions through delivering materials such as teaching to students so that students' understanding of investment is increased. Based on the results of Community Service activities at SMK Logistik Sumedang, students have high enthusiasm for investment, especially in instruments with low investment amounts starting from IDR 10,000 such as mutual funds or saving gold through digital investment platforms.

Keywords: *financial literacy, students, financial management, investment*

1 PENDAHULUAN

Generasi muda melek investasi menjadi hal penting dalam perkembangan ekonomi di masa depan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2023, investor pasar modal didominasi dengan generasi milenial dan gen-Z. Hal ini akibat adanya peningkatan literasi keuangan, kemudahan akses informasi terkait dengan investasi dan mulai *aware* Masyarakat terhadap perencanaan keuangan. Namun, dibalik sisi indah mengenai peningkatan jumlah investor dari generasi tersebut masih terdapat ketidakmerataan informasi yang menjadi masalah terutama untuk Masyarakat yang hidup agak jauh dari perkotaan. Investasi pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan nilai lebih di masa depan dari konsumsi yang ditahan di masa sekarang (Ekananda, 2018). Sedangkan, keputusan investasi adalah suatu tindakan yang melalui pemikiran mengenai keuntungan dan risiko yang akan dihadapi dari pemilihan investasi tersebut (Milzam dkk, 2024). Sehingga, sebelum melakukan Keputusan investasi Masyarakat harus memiliki pengetahuan mengenai investasi yang mumpuni.

Target peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu siswa SMK Logistik. Siswa SMK Logistik saat ini merupakan gen-Z. Gen-Z adalah generasi yang diperkirakan lahir pada tahun 1995 hingga tahun 2012 (Sawitri, 2023). Gen-Z memiliki karakter salah satunya yaitu sangat paham teknologi dan berani mengambil risiko.

SMK Logistik Sumedang beralamat di Jalan Raya Mekarjaya No.256, Desa Mekarjaya, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa. Lokasi ini sekitar 50 km dari tengah Kota Bandung. Selain itu, siswa SMK Logistik tidak mendapatkan mata pelajaran terkait dengan manajemen investasi ataupun manajemen keuangan secara khusus sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dianggap penting untuk dilaksanakan. Lulusan dari SMK Logistik Sumedang akan menjadi Masyarakat yang meneruskan perekonomian Indonesia. Peningkatan literasi investasi bertujuan agar para siswa mengetahui perbedaan antara menabung dan investasi serta mengetahui mana investasi yang legal dan illegal. Gen-Z yang akrab dengan teknologi dikhawatirnya akan mudah terpengaruh dengan informasi yang banyak beredar apalagi jika informasi tersebut disampaikan oleh para orang terkenal yang berpengaruh dalam dunia sosial media saat ini. Kegiatan ini juga akan memberikan referensi investasi dengan modal yang kecil sehingga siswa dapat memulai investasi walaupun masih belum bekerja yaitu dengan cara menyisikan uang jajannya. Modal minimum investasi menjadi factor penting minat investasi seseorang (Sukmawati, 2023).

2 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini di SMK Logistik Sumedang adalah pendekatan *service learning*. Rahdiyanta dan Hidayat (2016) dalam Rusli dkk

e-ISSN: 2775-5002
p-ISSN: 3025-3985
Volume 4 No. 2 Agustus 2024

(2022) menyatakan bahwa metodologi ini merupakan metodologi yang cocok untuk digunakan dalam lingkup dunia Pendidikan karena merupakan gabungan antara pengalaman Masyarakat dan pengetahuan akademis. Metodologi ini memiliki tujuan untuk memberikan konstribusi secara langsung melalui proses penyampaian materi seperti pengajaran kepada para siswa sehingga tercapainya peningkatan pemahaman investasi bagi para siswa. Rangkaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu

a. Identifikasi masalah dan tujuan yang dihadapi oleh para siswa mengenai pemahamam investasi, pada tahapan ini perwakilan dari tim Pengabdian kepada Masyakarat melakukan diskusi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMK Logistik Sumedang.
b. Penyusunan kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tahap ini dirancang sesuai dengan kondisi latar belakang siswa SMK Logistik Sumedang.
c. Perencanaan dan desain kegiatan, setelah melalui 2 tahapan diatas tim menyiapkan berbagai perangkat yang akan digunakan pada kegiatan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang sudah dilakukan pada tahap pertama.
d. Implementasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada waktu yang disepakati oleh Kepala Sekolah SMK Logistik Sumedang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi dan *sharing session* dengan pendekatan sesuai karakter gen-Z.
e. Evaluasi kegiatan, dilakukan dengan tanya jawab setelah penyampaian materi antara narasumber dan peserta.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Siswa mendapatkan pengetahuan mengenai perbedaan konsep menabung dan investasi, mengetahui macam-macam instrumen investasi sehingga mendapatkan gambaran investasi yang cocok untuk para siswa SMK Logistik Sumedang menyesuaikan dengan *risk profile* dari masing-masing individu dan sumber pendapatan siswa yang masih berasal dari oaring tua berupa uang jajan.

e-ISSN: 2775-5002
p-ISSN: 3025-3985
Volume 4 No. 2 Agustus 2024

Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)
Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

b. Pengenalan berbagai produk yang familiar di Masyarakat, yang sahamnya dapat dimiliki oleh Masyarakat umum agar Masyarakat dapat ikut merasakan keuntungan Perusahaan tersebut dan tidak hanya menjadi konsumen. Hasil dari kegiatan ini para siswa sebenarnya sudah pernah menjadi konsumen dari produk-produk tersebut. Namun, mereka baru mengetahui bahwa Perusahaan dapat dimiliki melalui pembelian saham.

Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)
Gambar 2. Salah Satu Slide dalam Pemaparan Narasumber

c. Pengenal produk investasi selain saham yang dapat dijadikan alternatif seperti obligasi, reksa dana, emas dan deposito. Penjelasan ini juga disertai dengan keuntungan dan risiko yang dimiliki dari masing-masing produk tersebut serta nominal investai awal dari masing-masing produk.

4 SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Logistik Sumedang, para siswa memiliki antusiasme yang tinggi mengenai investasi terutama pada instrumen dengan nominal investasi yang rendah mulai dari Rp 10.000 seperti reksa dana atau pun menabung emas melalui platform investasi digital. Narasumber pun sudah memberikan contoh nama-nama platform investasi digital yang legal (mendapatkan izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan) sebagai referensi bagi para siswa SMK Logistik Sumedang. Harapan dari tim bahwa para siswa dapat segera mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kegiatan ini, Selain itu, kegiatan ini dapat memberikan dapat positif dalam pengelolaan keuangan para siswa agar tidak konsumtif dan sadar akan pentingnya investasi rutin walaupun dalam jumlan yang kecil

DAFTAR PUSTAKA

Ekananda, M. (2018). Manajemen Investasi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Milzam, M., dkk. (2024). Analisis Keputusan Investasi Gen Z melalui Literasi Keuangan dan Risk Tolerance. Journal Geoekonomi. Volume 15 Nomor 1.

Rusli, T.S., dkk. (2022). Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat. *Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.*

Sawitri, D.S. (2023). Perkembangan Karier Generasi Z: Tantangan dan Strategi dalam Mewujudkan SDM Indonesia yang Unggul. Semarang: Universitas Diponegoro.

e-ISSN: 2775-5002
p-ISSN: 3025-3985
Volume 4 No. 2 Agustus 2024

Sukmawati, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi Gen Z pada Aplikasi Bibit. Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang. Vol. 12 No.1.